

**PENGABDIAN MASYARAKAT MEMBANTU MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA  
GUNUNG RAJA KECAMATAN SUNGKAI BARAT KABUPATEN LAMPUNG  
UTARA**

**<sup>1</sup>Iing Krisna Wati, <sup>2</sup>Dinda Marsela, <sup>3</sup>Djenta Kesuma Nurisa, <sup>4</sup>Feli Liska Dinata, <sup>5</sup>Nurul Aulia**

[<sup>1</sup>iingk.1888203033@umko.ac.id](mailto:iingk.1888203033@umko.ac.id)

**Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

**Abstrak:** Motivasi belajar pada anak dapat membantu meningkatkan minat dan semangat belajar. Pelaksanaan pembelajaran di tengah masa pandemi Covid-19 cenderung menjadi kendala dalam proses pelaksanaannya. Proses belajar pada anak cenderung dilakukan secara *online*. Melalui pengamatan lewat pengabdian masyarakat di desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara, belajar *online* menjadi proses kegiatan belajar yang dirasa kurang efektif, dikarenakan lemahnya sinyal yang ada di daerah tersebut. Hal ini yang menyebabkan anak-anak di desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara cenderung kurang aktif, mengalami kejenuhan dan bosan dalam kegiatan pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris dimana lingkungan tempat belajar anak menjadi faktor yang kurang mendukung. Oleh karena itu pengabdian masyarakat membantu meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris anak dimasa pandemi Covid-19. Dengan proses pembelajaran yang lebih seru, sehingga mampu menarik minat dan perhatian anak selama proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Motivasi, Pembelajaran, Bahasa Inggris.

*Abstract Learning motivation of childrens can help to increase the interest and enthusiasm in learning. The implementation of learning in mids of Covid-19 pandemic tends to be an obstacle in implementation process. The learning process of childrens tend to be done online. Through observations of community service in the Gunung Raja village West Sungkai Sub-District of North Lampung Regency, online learning has become learning process activity that felt less effectives, due to a weak signal in the area. The thing that caused childrens in the Gunung Raja villagE West Sungkai Sub-District of North Lampung Regency tends to be less active, and boredom in learning activities. Especially in learning English where the environment of where children leaning become a one of factor that is less supportive. Therefore, the community service helps increase children's motivation to learning English during the Covid-19 pandemic. With a learning process that more fun, so it can attract children's interest and attention during the learning process.*

**Keywords:** Motivation, Learning, English

## PENDAHULUAN

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, karena adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila anak memiliki motivasi yang baik. Namun selama masa pandemi Covid-19 motivasi belajar sebagian anak menurun, hal ini dikarenakan perubahan dalam metode pembelajar yang baru di alami oleh sebagian anak. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan. Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud meng-himbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan di Indonesia mengganti metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu menjadi *online* atau dalam jaringan (*daring*).

Jika biasanya dalam proses mengajar tatap muka guru dapat mengontrol kegiatan pembelajaran agar tetap kondusif untuk belajar secara aktif dan kreatif, pembelajaran *online* atau *daring* membuat guru kesulitan dalam mengontrol kegiatan belajar anak karena

terbatas dalam ruang virtual. Dengan perubahan metode pembelajaran ini membuat motivasi belajar anak jadi menurun. Oleh karenanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat, membantu meningkatkan motivasi belajar anak khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi ini diharapkan mampu mempengaruhi setidaknya se-mangat dan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Pasal 1 Ayat 20 UU 20/2003 tentang Sisdiknas). Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan bagaimana anak mengalami proses belajar, yaitu dengan cara berinteraksi, dengan penyampaian sebuah materi.

Dalam prosesnya, anak memerlukan adanya motivasi untuk ikut serta dalam sebuah pembelajaran, dengan motivasi tersebut anak akan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan seksama. Untuk pembelajaran bahasa Inggris pada anak, dimana pada anak menjadi pengenalan tahap awal bagi mereka untuk mengenal bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang akan mereka pelajari, tentunya tidak akan mudah, namun karena adanya kebutuhan untuk berpartisipasi dalam era globalisasi, yang

disebabkan oleh komunikasi antarbangsa memerlukan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga dalam pendidikan anak di Indonesia memiliki kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu keahlian yang harus dikuasai sejak awal.

Memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris tergolong tidak mudah. Dikarenakan beberapa faktor yang mendorong anak untuk tidak mengikuti pembelajaran seperti, anak lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain, perhatian dan fokus anak lebih mudah teralihkan dengan hal-hal yang terjadi ketika sedang dalam proses pembelajaran, dan berbagai faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak di desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara, di jumpai beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada anak-anak di desa tersebut. Salah satunya ialah proses pembelajaran daring (dalam jaringan) yang disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19. Yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring ini menjadi salah satu faktor karena lemahnya sinyal dan juga jaringan internet yang tidak stabil di daerah tersebut, serta kondisi masyarakat dan lingkungan yang kental akan adat dan

budaya lokal yang menyebabkan anak kurang memahami konteks penggunaan bahasa Inggris secara efektif dalam hal komunikasi.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mengajarkan bahasa Inggris menjadi tujuan utama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak di Desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara pada masa pandemi Covid-19, selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut, dengan metode pembelajaran dan penyampaian materi yang *fun*, dan berinteraksi langsung dengan anak-anak di desa tersebut sehingga mampu menarik minat anak, perhatian dan semangat anak dalam proses pembelajaran. Seperti beberapa ciri pembelajaran yang dijelaskan Gagne dan Briggs dalam Brown (1994: 9-10), bahwa :

1. Menarik perhatian agar peserta didik siap menerima pelajaran.
2. Memberitahukan tujuan pelajaran.
3. Merangsang timbulnya ingatan atas ajaran sebelumnya.
4. Presentasi bahan ajaran dan alat bantu belajar.
5. Memberikan bimbingan belajar.
6. Membangkitkan timbulnya unjuk kerja dalam belajar.
7. Memberikan umpan balik.
8. Menilai unjuk kerja, dan

9. Memperkuat retensi dan transfer belajar.

Ciri-ciri tersebut menjelaskan setidaknya untuk meningkatkan motivasi belajar anak dibutuhkan adanya sebuah interaksi untuk dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendeskripsikan proses meningkatkan motivasi belajar pada anak melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditetapkan pada 25 Agustus 2021 di kantor desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimulai pada 30 Agustus 2021. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan yang mana pada :

1. Tahap perencanaan, sebagai tahap awal dari kegiatan yaitu pembentukan sebuah tim atau kelompok yang akan menjalankan kegiatan dan perencanaan kegiatan yang akan dijalankan.

2. Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti : berdiskusi dengan kepala des, sekretaris, dan juga masyarakat desa Gunung Raaja terkait perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan; pembahasan tempat yang akan digunakan untuk menjalankan kegiatan; mengajak anak-anak di desa dari berbagai usia 5- 12 tahun untuk belajar bersama; dan penetapan waktu pelaksanaan.
3. Tahap pelaksanaan, kegiatan pada tahap ini yaitu berupa implementasi program, yaitu pengoptimalan sistem kegiatan pembelajaran dalam bentuk pemberian materi dengan cara bercetita, bernyanyi, berinteraksi dengan tanya jawab kepada anak untuk mengukur pemahaman materi yang telah dipelajari, dan pengulangan materi untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran ini.

#### **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya tak luput dari dukungan pemerintah desa dan masyarakat untuk meningkatkan dan membangkitkan kembali semangat dan juga motivasi belajar anak di desa. Pada tahap perencanaan tim

atau kelompok pengabdian berusaha menyediakan papan tulis kecil dan spidol hitam yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran nantinya, berencana menggunakan kertas origami sebagai referensi media pembelajaran, dalam pengenalan warna bahasa Inggris kepada anak-anak, juga perancangan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak.

Pada tahap persiapan, yaitu berdiskusi dengan berbagai pihak, seperti para pemerintah desa, dan juga masyarakat selaku orang tua dari anak-anak yang akan ikut dalam menjalankan kegiatan belajar bersama. Hasil dari diskusi ini kepala desa maupun masyarakat sangat menerima dengan baik terkait program perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, bagi masyarakat selaku orang tua kegiatan ini dirasa sangat membantu meningkatkan semangat dan juga motivasi anak-anak dalam belajar, mengingat selama pandemi Covid-19 anak-anak juga tidak begitu optimal mengikuti pembelajaran sekolah, dikarenakan jaringan internet yang terbatas dan lemahnya sinyal di desa tersebut.

Pada tahap pelaksanaan awal, tim pengabdian mengajak anak-anak melalui kunjungan ke berbagai tempat seperti tempat mengaji anak, paud dan sekolah dasar. Seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Kunjungan Ke Tempat Mengaji



Gambar 2. Kunjungan ke Paud



Gambar 3. Kunjungan ke Sekolah Dasar

Hasil dari Kunjungan ini memiliki dampak yang cukup bagus, banyak anak yang menyambut baik kegiatan belajar bersama dan mau untuk mengikuti proses pembelajaran selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Pada pelaksanaan pembelajaran anak-anak begitu antusias dalam mengikuti kegiatan belajar bersama. Beberapa anak mungkin terlihat tampak

kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu tim pengabdian menggunakan taktik belajar yang *fun* dengan belajar sambil bernyanyi, berinteraksi tanya jawab untuk mengukur pemahaman anak terkait materi yang telah disampaikan sekaligus menarik perhatian anak agar tidak mudah cepat bosan. Antusiasme anak dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Antusiasme anak-anak dalam kegiatan pembelajaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif bagi anak-anak di desa Gunung Raja, karena dengan kegiatan ini anak jadi lebih bersemangat dalam belajar, dengan belajar bersama anak jadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya, anak mendapatkan lebih banyak ilmu pengetahuan dan kata-kata baru dalam bahasa Inggris yang dipelajari, waktu yang dihabiskan anak selama masa pandemi tidak hanya dihabiskan untuk bermain.

## PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi pengalaman baru bagi tim pengabdian, anak-anak maupun masyarakat. Pengalaman yang juga memberikan dampak positif bagi anak-anak di desa Gunung Raja untuk kembali termotivasi dan bersemangat dalam belajar bahasa Inggris. Selama kegiatan anak-anak tidak hanya bermain, tetapi juga bermain sambil belajar, berinteraksi, menambah ilmu pengetahuan, yang mana selama proses kegiatan berlangsung anak tidak mudah menjadi bosan dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Demikian dengan meningkatnya motivasi anak-anak di desa Gunung Raja maka mereka akan lebih mudah mengikuti pembelajaran yang akan mereka ikuti nantinya.

### Saran

Masyarakat ataupun orang tua diharapkan mampu mengajarkan anak-anak dengan cara yang sama, sehingga anak tidak merasa jenuh atau bosan, dan anak juga tidak akan kehilangan semangat maupun motivasi dalam belajar

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara, penulis mengucapkan terima kasih kepada tim

pengabdi, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi, pemerintah desa Gunung Raja, anak-anak serta masyarakat desa yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 120-128
- Jundu, R., Jehadus, E., Nendi, F., Kurniawan, Y., & Men, F. E. (2019). Optimalisasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Matematis Anak di Desa Popo Kabupaten Manggarai. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 221-225.